

**PERAN TIM PELAKSANA KEGIATAN
(TPK) PNPM MANDIRI PEDESAAN DALAM PEMBANGUNAN FISIK
DI DESA MATA AIR KECAMATAN KAUBUN KABUPATEN KUTAI
TIMUR TAHUN 2009-2012**

Imam Adiatno¹

Abstrak

Imam Adiatno, Penelitian ini berjudul Peran Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) PNPM-MP Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Mata Air Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur Tahun 2009-2012, dengan bimbingan bapak Dr. Muh. Jamal Amin, M.Si dan ibu Hj. E.Letizia Dyastari, S.Sos, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan Tim Pelaksana Kegiatan PNPM-MP dalam pembangunan fisik di Desa Mata Air, dan juga untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor baik pendukung maupun penghambat di dalam pelaksanaan PNPM-MP.

Penelitian ini dilakukan di Desa Mata Air Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur, pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, observasi dan wawancara. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu Ketua TPK, Kepala Desa, Anggota TPK, dan masyarakat. Data-data yang didapatkan, dianalisis dengan menggunakan analisis data interaktif Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa didalam Pelaksanaan PNPM-MP di desa Mata Air ini peran TPK sangatlah penting dan menjadi faktor utama keberhasilan pembangunan fisik yang ada selama tahun 2009-2012. Adapun dalam pelaksanaannya mengalami beberapa hambatan namun dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat menjadikan pembangunan fisik oleh TPK PNPM-MP di Desa Mata Air terlaksanan dengan baik.

Kata Kunci : *Peran, Tim Pelaksana Kegiatan , PNPM-MP, Pembangunan fisik dan Desa Mata Air*

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam yang terbentang mulai dari Sabang hingga merauke, kekayaan tersebut bukan saja yang terdapat di daratan melainkan juga dari kekayaan laut yang

¹ Mahasiswa semester akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: imam250815nesa@gmail.com

begitu melimpah. Karena Kondisi alam yang luar biasa subur maka tidak heran jika ada pribahasa yang menyebutkan bahwa “*Tanah Indonesia itu tanah surga Tongkat kayu dan batu jadi tanaman* “ perumpamaan ini memiliki makna bahwa tanah indonesia bagaikan tanah surga yang dapat ditumbuhi oleh apa saja dan dimana saja karena kesuburannya.

Desa Mata Air adalah daerah trasnmigrasi yang sampai saat itu keadaannya masih sangat tertinggal meskipun sudah berumur sate dasawarsa, belum ada pembangunan yang berarti dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, kemudian masuklah PNPM-MP pada tahun 2009 yang menjadi angin segar bagi masyarakat, Mereka banyak menaruh harapan pada program ini.dalam pelaksanaannya ada kemudian yang dikenal dengan TPK (Tim Pelaksana Kegiatan) inilah lembaga yang akan membantu masyarakat dalam menjalankan program PNPM-MP,melalui semangat dan kerja kerasnya maka terwujudlah beberapa hasil pembangunan yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Sejak tahun 2009-2012 ada beberapa pembangunan yang menonjol didesa Mata Air yang merupakan hasil dari kerja keras TPK PNPM-MP bersama warga dan pemerintah Desa Mata Air diantaranya dapat kita lihat :

1. Pembangunan Instalasi Air Bersih
2. Pembangunan gedung TK Harapan Bunda
3. Pembangunan PLTD Desa MataAir

Melihat dari latar belakang permasalahan yang ada maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul Peran Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) PNPM-MP dalam Pembangunan Fisik Di Desa Mata Air Kecamatan Kaibun Kabupaten Kutai Timur tahun 2009-2012.

Selanjutnya yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Sejauh mana peran Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) PNPM-MP dalam menunjang pembangunan Fisik di desa Mata Air tahun 2009-2012 Dan Apa yang menjadi Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan PNPM-MP di Desa Mata Air tahun 2009-2012 adapun yang menjadi tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) PNPM-MP dalam Pembangunan Fisik di Desa Mata Air tahun 2009-2012 dan untuk mengetahui dan mendiskripsikan apa-apa saja yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat bagi Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) PNPM-MP selama pelaksanaan PNPM-MP berlangsung.

KERANGKA DASAR TEORI

Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil (Fadli dalam Kozier Barbara, 2008:21).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah seseorang atau individu dalam menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya didalam struktur sosial masyarakat.

Pengertian TPK (Tim Pelaksana Kegiatan)

Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) berasal dari anggota masyarakat yang dipilih melalui musyawarah desa yang secara umum mempunyai fungsi dan peran untuk mengelola dan melaksanakan PNPM Mandiri Pedesaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa TPK bertanggungjawab terhadap segala proses yang berkaitan dengan PNPM-MP sehingga menjadi sebuah program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pengertian PNPM-MP

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat atau sering disebut dengan Istilah PNPM menurut Depdagri (2007: 12) adalah :Program fasilitasi masyarakat dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, serta peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa PNPM-MP merupakan salah satu jalan keluar untuk mengatasi masalah ekonomi dan kesenjangan sosial yang terjadi dimasyarakat.

Pengertian Pembangunan

Menurut Efendi (2002:2) pembangunan adalah,“suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna dan hasil guna yang merata dan berkeadilan”

Melihat dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa pembangunan itu terjadinya perubahan yang lebih baik dimasyarakat dari segi ekonomi,sosial dan budaya yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat.

Pengertian Desa

Menurut Widjaja (2003:3) berikut: Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Pengertian desa diatas menggambarkan bahwa sebuah masyarakat yang memiliki hak otonomi, partisipasi yang bersifat istimewa diharapkan mampu berdaya mengikuti perkembangan jaman agar mencapai kesejahteraan diantara masyarakatnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian atau indikator yang akan dibahas oleh penulis adalah Peran Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) dalam penyelenggaraan musyawarah desa, memperjuangkan usulan, pengelolaan dan pelaksanaan dan laporan pertanggungjawaban kegiatan PNPM-MP. Kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan PNPM-MP, dalam keberhasilan sebuah program Sumber data ditentukan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* serta penggunaan prosedur teknik pengumpulan data berupa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yang terdiri dari Observasi, Wawancara dan Penelitian Dokumen. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan/ menjelaskan dan menganalisis suatu keadaan dengan bersumber pada fakta-fakta dalam memperoleh gambaran yang lengkap mengenai Peran Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Dalam Pembangunan Fisik.

HASIL PENELITIAN

Peran Tim Pelaksana Kegiatan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Mata Air Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur Tahun 2009-2012

1. Penyelenggaraan Musyawarah Desa

Sejak pertama kali PNPM-MP ini masuk pada tahun 2009-2012 setiap tahunnya TPK melakukan agenda besar yaitu MUSDES dengan tujuan mendengarkan secara langsung apa yang menjadi keinginan masyarakat mengenai program usulan yang akan diajukan.

2. Upaya TPK dalam memperjuangkan usulan program desa pada tingkat kecamatan.

Program yang disepakati pada MUSDES akan diperjuangkan pada tingkat kecamatan, dengan berbagai upaya dan kerja keras TPK harus bersaing ketat dengan desa-desa lain agar dapat meyakinkan pihak kecamatan dan masuk dalam tiga besar program yang akan dibiayai secara penuh, hal semacam itu membutuhkan keahlian yang cukup serta pengalaman yang mumpuni.

3. *Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan di desa Mata Air*

Setiap tahunnya pelaksanaan PNPM-MP berjalan dengan baik, hanya saja pada tahun 2009 pelaksanaan pembangunannya tidak selesai, dikarenakan anggaran yang diterima tidak seratus persen hal ini terjadi karena pihak kecamatan membagikan dana yang ada sama rata dengan desa lain.

4. *Penyelenggaraan musyawarah laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan PNPM-MP*

Diakhir masa kepengurusan, TPK akan menggelar musyawarah dimana TPK akan melaporkan seluruh kegiatannya selama satu tahun kepengurusan kepada masyarakat, hal ini bertujuan untuk menjelaskan kepada masyarakat apakah program yang dijalankan berhasil atau justru gagal dan mengalami kendala, masyarakat juga berhak mempertanyakan apa-apa yang dianggap tidak jelas dan kurang bisa diterima seperti yang terjadi pada tahun 2009 dimana pembangunannya tidak selesai dan ternyata dana yang dibutuhkan tidak cukup.

Dalam musyawarah laporan pertanggungjawaban kegiatan maka akan dibahas juga mengenai kepengurusan tahun berikutnya dan apabila kepengurusannya bagus maka akan dipilih kembali untuk kepengurusn tahun berikutnya berikut susunan kepengurusan sejak tahun 2009-2012 :

Tabel 4.5 Struktur Kepengurusan TPK Desa Mata Air 2009-2012

No	Masa Jabatan	Nama	Jabatan
1	Tahun 2009	Fuaedi	Ketua
		Kadek Suartini	Sekretaris
		Ketut Budana	Bendahara
2	Tahun 2010	Suharno	Ketua
		Musaropah	Sekretaris

		Widin	Bendahara
3	Tahun 2011	Fuaedi	Ketua
		Ahmad Sofikun	Sekretaris
		Ketut Budana	Bendahara
4	Tahun 2012	Ahmad Sofikun	Ketua
		Eko Suminarti	Sekretaris
		Ketut Budana	Bendahara

Sumber data : Arsip Tim Pelaksana Kegiatan Desa Mata Air 2009-2014

5. Faktor pendukung pelaksanaan PNPM-MP oleh TPK

1. Kemampuan para anggota TPK yang cakap dan mumpuni menjadi faktor utama terlaksananya PNPM-MP
2. Dukungan dari pemerintah desa yang selalu siap membantu kerja dari TPK
3. Swadaya masyarakat cukup tinggi
4. Pemilihan program usulan yang tepat
5. Keseriusan dan kerja keras dari para anggota TPK

6. Faktor penghambat pelaksanaan PNPM-MP oleh TPK

1. Kondisi geografis desa Mata Air
2. Dana pembangunan yang tidak cukup
3. Sumber daya manusia para pekerja yang kurang handal
4. Lembaga pendukung seperti TPU, KPMD dan Tim Pemantau yang tidak berjalan
5. Tuntutan keinginan masyarakat yang beragam
6. Infrastruktur jalan yang buruk
7. Persaingan antar desa
8. Ketidaksihapan pengurus TPK
9. Harga bahan bangunan yang relatif tinggi
10. Peralatan kerja yang belum modern

PENUTUP

Kesimpulan

Melihat dari penjelasan diatas secara jelas dapat kita lihat peran TPK PNPM-MP dalam pembangunan fisik di desa Mata Air sebagai berikut:

1. Tim Pelaksana Kegiatan PNPM-MP dalam upaya mewujudkan pembangunan fisik di desa Mata Air berusaha bekerja sebaik mungkin dalam memperjuangkan usulan program yang telah menjadi kesepakatan bersama masyarakat pada musyawarah antar desa di tingkat kecamatan, yang merupakan obyek penentuan bagi setiap program yang diusulkan apakah layak atau tidak untuk dibiayai.
2. Secara keseluruhan TPK PNPM-MP desa Mata Air berhasil dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pelaksana kegiatan PNPM-MP dengan bukti yaitu terwujudnya tiga buah pembangunan fisik yang nyata dalam kurun waktu empat tahun yang manfaatnya dapat sangat dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan.
3. Penyelenggaraan musyawarah desa dalam rangka untuk menentukan program usulan pembangunan adalah tanggung jawab dari TPK dan hal ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan keputusan yang mufakat. Adapun pada tahun 2009 keputusan yang di ambil menuai banyak protes dari masyarakat karena dianggap tidak sesuai dengan keinginan masyarakat yang menginginkan pembangunan dibidang pertanian dan listrik namun yang diajukan adalah air bersih.
4. Penyelenggaraan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab TPK dapat diadakan setiap tahunnya dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat secara keseluruhan.
5. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan PNPM-MP di desa Mata Air oleh TPK, sejak tahun 2009-2012 diantaranya :
 - a. Kondisi geografis desa Mata Air yang berbukit serta berada jauh dari pusat kota membuat biaya yang diperlukan lebih besar.
 - b. Sumber daya manusia yang kurang terampil menghasilkan pembangunan yang kurang maksimal secara kualitas dan kuantitas.
 - c. Dana pembangunan yang diterima tidak 100%, sehingga tidak sesuai dengan RAB sehingga pembangunan tidak terselesaikan dengan baik dan mengalami penundaan.
 - d. Kinerja dari TPU, KPMD dan tim pemantau yang tidak berjalan dengan baik membuat beban kerja TPK menjadi lebih banyak dan lebih berat.
 - e. Tuntutan keinginan masyarakat yang beragam dalam usulan program dapat menimbulkan perselisihan diantara masyarakat.
 - f. Infrastruktur jalan yang kurang baik akan memperlambat waktu pengerjaan.

6. Tidak hanya faktor penghambat yang ada dalam setiap pelaksanaan program namun juga ada hal-hal yang justru menjadi faktor pendukung seperti:
 - a. Kemampuan para anggota TPK yang cakap dan mumpuni menjadi hal yang sangat penting terlaksananya PNPM –MP.
 - b. Dukungan pemerintah desa adalah bagian yang penting dalam sebuah pembangunan di desa.
 - c. Swadaya masyarakat dan partisipasi masyarakat yang tinggi menjadi satu kekuatan yang mendorong terwujudnya sebuah hasil pembangunan yang baik.

Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas ada beberapa saran yang penulis ingin berikan diantaranya :

1. Mengoptimalkan tugas lembaga-lembaga lain yang ada di desa yang bersinggungan langsung dengan PNPM-MP seperti, TPU, Tim Pemantau dan KPMD sehingga kerja TPK tidak terlalu banyak dan lebih fokus kepada tugas dan fungsinya masing-masing.
2. Dalam pemilihan anggota TPK hendaknya lebih selektif jangan sampai salah memilih, seperti yang terjadi pada tahun 2010, karena apabila orang yang dipilih tidak memiliki kemampuan yang baik maka akan menjadi masalah yang besar dalam mengajukan usulan program.
3. Dalam pemilihan sebuah program hendaknya memilih sebuah program pembangunan yang manfaatnya dapat dirasakan banyak orang dan memiliki daya saing sehingga ketika di sandingkan dengan program dari desa lain program yang kita ajukan tetap dapat diterima.
4. Setiap program yang diajukan, TPK harus menghitung secara matang, memikirkan dampak buruk yang akan dialami dilapangan nanti dan disesuaikan dengan kondisi geografisnya agar dalam pelaksanaannya nanti sudah siap dengan segala kondisi.
5. Tetap menjaga hubungan baik dengan pemerintah desa dan masyarakat karena merekalah tujuan utama dari PNPM-MP ini.
6. Agar hasil pembangunan ini maksimal maka selain mempekerjakan masyarakat sekitar TPK juga harus merekrut tenaga ahli dibidangnya serta alat-alat yang lebih modern sehingga hasilnya lebih baik.

Daftar Pustaka

- Effendi, Bachtiar.2002, *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*,Kurnia Kalam Semesta.Yogyakarta, 2002
- Matthew B. Miles and A. Michael Huberman (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI. 1992
- Ndraha, Taliziduhu. *Metodologi Pembangunan Desa*. PT. Bina Aksara, Jakarta 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. ALFABETA, Bandung. 2005
- Suharso, Drs dan Dra. Ana Retnoningsih,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. 2004
- Siagian, Sondang. P, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT.Rineka Cipta. Jakarta, 2002
- _____ *Administrasi Pembangunan*, Bumi Aksara. Jakarta, 2005
- Soerjono, soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali. Jakarta. 2002
- Sumaryadi, I, Nyoman. *Perencanaan Pembangunan Daerah dan pemberdayaan Masyarakat*.CV. Citra Utama. Jakarta, 2005
- Syafii, Inu, Kencana, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Refika Aditama.Bandung. 2003
- Suhardono, Edy, *Teori Peran, Konsep, eviasi dan Implikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta,1994
- Thoha Miftah, *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara* .Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2005
- Tjokroamidjojo, Bintoro, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, Jakarta Cetakan ke-3, 1993
- Widjaja,HAW. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli, Bulat dan Utuh*. PT. Raja Grapindo Persada. 2003
- Wahab, Solichin Abdul, *Pengantar Analisa Kebijakan Negara*. Rincka Cipta. Jakarta,1997

_____ *Analisis Kebijakan Dari formulasi ke implementasi Kebijakan Negara*. Sinar Grafika, Jakarta,2002

Dokumen-dokumen:

_____ . DEPDAGRI Tim Koordinasi PNPM Mandiri Pedesaan *penjelasan petunjuk teknis operasional program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan*

_____ . Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah

_____ . Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa

_____ - Menteri Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan NO:25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 *Tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri)*.

_____ - Departemen dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan desa .2007 , *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasional (PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP)*

Sumber Internet :

<http://Wikipedia.blogspot.com/> pnpm mandiri (di akses 01 April 2013)

http://pnpm_mandiri.org (di akses 01 April 2013)